

**PERAN DAN FUNGSI ISTRI NELAYAN
DI KAMPUNG KETER LAUT KELURAHAN TEMBELING TANJUNG
KECAMATAN TELUK BINTAN KABUPATEN BINTAN**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Maritim Raja Ali Haji



Oleh

**SANIYANTI
NIM : 080569201032**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2013**

ABSTRAK

Istri membantu perekonomian keluarga bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga, termasuk juga istri harus bisa mengambil keputusan dalam mengelola keuangan. Keputusan istri dalam mengelola keuangan ditunjukkan dengan adanya peran dan fungsinya dalam rumah tangga. Adapun judul penelitian yaitu peran dan fungsi istri nelayan di Kampung Keter Laut Kelurahan Tembeling Tanjung Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintan. Teori yang digunakan menurut pendapat Talcott Parsons (Ritzer, 2008:125), dengan indikatornya : Pandangan atau persepsi istri terhadap penghasilan suami, kegiatan istri nelayan dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga, pendapat istri tentang dukungan suami terhadap istri yang bekerja dalam membantu ekonomi keluarga, peran istri dalam mengelola keuangan keluarga.

Tujuan penelitian yaitu ingin mengetahui peran dan fungsi istri nelayan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan keuangan keluarga, dan mengetahui hambatan yang dihadapi istri nelayan dalam mengelola ekonomi keluarga. Jenis penelitian yaitu bersifat deskriptif kualitatif, kemudian sampel berdasarkan teknik *sampling purposive (sampel bertujuan)* dan ditetapkan 8 orang istri nelayan yang bekerja. Data dianalisis untuk mengecek hasil wawancara dengan teknik triangulasi yaitu teknik keabsahan data terhadap data informasi dari responden.

Hasil temuan penelitian yaitu adanya pandangan istri terhadap penghasilan suami yaitu dengan pendapatan suami terbatas mereka harus dapat membaginya untuk kebutuhan makan, pakaian, pendidikan, dan kesehatan. Kegiatan istri dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga yaitu adanya kegiatan istri dengan bekerja setiap hari sebagai pekerjaan tambahan untuk menutupi kekurangan kebutuhan rumah tangga. Kemudian istri juga berpendapat tentang adanya dukungan suami terhadap istri yang bekerja yaitu suami mereka mendukung dengan memberikan semangat, ikut mengasuh anak, memberikan kepercayaan mengatur rumah tangga sehingga tercipta hubungan yang baik. Selanjutnya peran istri dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan keluarga yaitu tergantung dengan kebutuhan keluarga masing-masing, tetapi ada juga yang mejadi keputusan berdasarkan kesepakatan bersama di luar kebutuhan pokok rumah tangga.

Hambatan yang ditemukan yaitu istri sulit untuk mengelola keuangan keluarga yang terbatas, termasuk untuk membagi kebutuhan sehari-hari dengan penghasilan suami yang tidak seimbang dari pengeluaran keluarga seperti kebutuhan dapur, pendidikan, kesehatan, dan sarana hiburan keluarga. Hal ini menyebabkan istri harus dapat mengambil keputusan

Adapun saran untuk masukan dalam penelitian ini yaitu sebaiknya suami mengambil inisiatif menambah penghasilan selain melaut, sehingga ekonomi keluarga dapat bertambah. Diharapkan pihak kelurahan ikut memberdayakan ekonomi keluarga nelayan. Kemudian istri harus tetap semangat membantu meringankan beban rumah tangga.

Kata kunci : Peran Istri, Meningkatkan Ekonomi, Pengambilan Keputusan Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

Wife's family helped the economy aims to increase family income, including the wife also should be able to take decisions in managing finances. Wife in managing financial decision indicated by the role and functions in the household. The title of the study is the role and function of the wives of fishermen at Kampung Keter Laut Kecamatan Tembeling Tanjung Kabupaten Bintan. The theory used in the opinion of Talcott Parsons (Ritzer, 2008:125), with the indicator: The views or perceptions wife against the husband's income, wife of fishing activities in helping to improve the economic family, husband and wife's point about the support of the wife who works in helping the family economy, the role of wife in managing the family finances.

The purpose of research is to know the role and function of the fisherman's wife in making decisions to improve family finances, and wives know the obstacles faced by the fishermen in managing the family economy. Type of research that is descriptive qualitative, then the sample is based on purposive sampling techniques (sample aims) and specified 8 fishermen working wives. Data were analyzed to check the results of interviews with the technique of triangulation techniques validity of the data on the data information from the respondents.

The findings of the study that is the view of the wife to the husband's income with husband's limited income they should be able to share it to the needs of food, clothing, education, and health. Wife of activities to help boost economic activity that is the wife's family to work every day as an extra work to cover the lack of household needs. Then the wife also argues about the existence of the support of her husband, the husband and wife working their support by giving spirit, join parenting, providing domestic trust set up so as to create a good relationship. Furthermore wife's role in family financial management decisions are dependent on the needs of each family, but there is also becoming decision by mutual agreement beyond the basic needs of the household.

Barriers wife found it difficult to manage the family finances were limited, including to divide the daily needs of the husband's income is not balanced of expenditure such as kitchen needs, education, health, and family entertainment facilities. This causes the wife should be able to take decisions

As for suggestions for entries in this research that the husband should take the initiative to raise their income than at sea, so that families can grow the economy. Expected economic empowerment of the urban village families go fishing. Then the wife should keep the spirit to help ease the burden on households.

Keywords: Role wife, Boost Economy, Financial Management Decision Making

**PERAN DAN FUNGSI ISTRI NELAYAN
DI KAMPUNG KETER LAUT KELURAHAN TEMBELING TANJUNG
KECAMATAN TELUK BINTAN KABUPATEN BINTAN**

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keberhasilan seseorang di dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya tidak terlepas dengan adanya peran serta seluruh anggota keluarga yang menjadi bagian dalam kehidupan. Adanya kebutuhan keluarga merupakan faktor yang sangat utama untuk terpenuhi, sebab tingkat kebutuhan dalam setiap keluarga berbeda. Semakin meningkatnya kebutuhan yang dikeluarkan keluarga, maka semakin besar pula pendapatan yang harus dipenuhi suami.

Agar kebutuhan keluarga dikeluarkan teratur perlu adanya peran dan fungsi istri dalam mengelola keuangan rumah tangga. Dengan demikian keputusan istri dalam mengelola keuangan menggambarkan bahwa peran istri dalam meningkatkan ekonomi keluarga bertujuan untuk membantu mensejahterakan keluarganya. Begitu besarnya peran istri dalam membantu suami dan tanggungjawabnya yang berat sebagai ibu rumah tangga tidak menjadikan hambatan bagi mereka untuk terus berusaha membantu meningkatkan ekonomi keluarganya.

Adanya peran dan fungsi istri nelayan dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga dapat dilihat dengan kerja sampingan yang dilakukan mereka baik di dalam rumah maupun di luar rumah seperti membuka usaha warung, pengumpul gonggong, mengelola kebun karet, guru PAUD, dan pembuatan usaha

kerupuk ikan. Dengan pekerjaan ini mereka berharap hasil pendapatan yang diperoleh dapat membantu ekonomi keluarga. Kemudian dengan penghasilan tersebut istri dapat membeli kebutuhan rumah tangga, tetapi harus berdasarkan keputusan bersama antara suami dan istri agar tidak terjadi konflik dalam rumah tangga.

Sejalan dengan permasalahan peran dan fungsi istri dalam mengambil keputusan mengelola keuangan keluarga nelayan yang terjadi di Kampung Keter Laut Kelurahan Tembeling Tanjung Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan, maka ada beberapa gejala penelitian yang terlihat di lapangan sebagai berikut :

1. Pendapatan suami yang kurang sehingga istri harus bekerja tambahan
2. Adanya keputusan istri dalam mengelola keuangan menggambarkan peran dan fungsi istri dalam meningkatkan ekonomi keluarga
3. Penghasilan yang diperoleh tidak dapat untuk memenuhi semua kebutuhan keluarga seperti sarana hiburan, maupun membeli perabotan rumah tangga

Fenomena di lapangan merupakan permasalahan penelitian yang dibahas sesuai dengan fakta yang diperoleh dengan judul : **“Peran dan Fungsi Istri Nelayan di Kampung Keter Laut Kelurahan Tembeling Tanjung Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan.”**

Perumusan Masalah

1. Bagaimana peran dan fungsi istri dalam menjaga keharmonisan keluarga ?
2. Apa hambatan yang dihadapi istri nelayan dalam mengambil keputusan untuk mengelola keuangan keluarga ?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Ingin mengetahui tentang peran dan fungsi istri nelayan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan keuangan keluarga.
- b. Ingin mengetahui hambatan yang dihadapi istri nelayan dalam mengelola keuangan keluarga.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan bagi nelayan Kampung Keter Laut Kelurahan Tembeling Tanjung Kecamatan Teluk Bintan dalam meningkatkan ekonomi keluarga.
- b. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin membahas permasalahan yang sama untuk penelitian lanjutan.

Konsep Operasional

Grand teori untuk membahas permasalahan penelitian yaitu peran dan fungsi menurut Parsons (Ritzer, 2008:125) bahwa “kombinasi pola orientasi nilai diperoleh pada tingkat yang sangat penting, harus menjadi fungsi dari struktur peran fundamental dan nilai dominan sistem sosial keluarga nelayan yang memiliki tingkat ekonomi rendah maupun penghasilannya masih kurang untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya.”¹

¹ George, Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Kencana, 2008 hal 125

Adapun peran dan fungsi istri nelayan dalam penelitian ini yang dibahas dapat dilihat melalui indikator sebagai berikut :

- a. Pandangan atau persepsi istri terhadap penghasilan suami.
- b. Kegiatan istri nelayan dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga.
- c. Pendapat istri tentang dukungan suami terhadap istri yang bekerja dalam membantu ekonomi keluarga.
- d. Peran istri dalam pengelolaan keuangan keluarga

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif kualitatif*, yang bertujuan membuat gambaran dan lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat serta hubungan antara fenomena objek yang diselidiki.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditetapkan di Kampung Keter Laut RT 03/RW 04 Mansur Besar Kelurahan Tembeling Tanjung Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan istri nelayan, sedangkan untuk menentukan sampel dengan menggunakan teknik *Sampling Purposive*, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun alasan digunakan teknik ini karena penulis menunjukan kepada orang yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan penelitian, dengan demikian sampel penelitian ditetapkan sebanyak 8 orang istri nelayan yang bekerja membantu meningkatkan ekonomi

keluarganya, dengan kriteria berdasarkan pendidikan istri dan pekerjaan suami sebagai nelayan atau petani ikan penuh adalah orang yang seluruh waktu kerjanya digunakan untuk melakukan pekerjaan operasi penangkapan atau pemeliharaan ikan untuk binatang air lainnya atau tanaman air.

Sumber Data

Data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian ini, dengan cara yaitu: Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden (istri nelayan) yang bekerja. Data sekunder, yaitu data atau informasi peroleh dari bahan bacaan maupun dokumen yang relevan dengan permasalahan penelitian, meliputi : profil Kampung Keter Laut RT 03/RW 04, karakteristik masyarakat Kampung Keter Laut dan karakteristik istri nelayan yang memiliki usaha.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara sebagai berikut : wawancara yaitu melakukan wawancara tanya jawab dengan istri nelayan yang di dalamnya terdapat unsur-unsur kebebasan bagi responden untuk memberikan asumsinya sendiri, alat yang digunakan berupa pedoman wawancara. Kemudian melakukan observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian, alat pengumpulan data berupa panduan observasi yaitu daftar *checklist*. Sebagai data pendukung digunakan dokumentasi untuk memperkuat data penelitian berupa foto/gambar.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data primer yang

diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan semua responden. Kemudian akan didukung dengan data sekunder yang didapat melalui media elektronik berkaitan permasalahan penelitian dan selanjutnya data tersebut dianalisis dengan ditriangulasi yaitu hasil wawancara yang telah diperoleh dari responden tersebut dipilah dan disusun sesuai jenis informasinya. Pengolahan data meliputi kegiatan penelitian terhadap data yang telah terkumpul melalui hasil wawancara di lapangan sehingga dapat diambil satu kesimpulan tentang permasalahan dari peran dan fungsi istri nelayan.

B. KAJIAN PUSTAKA

Peran dan fungsi istri nelayan dalam meningkatkan ekonomi keluarga merupakan salah satu usaha istri agar kebutuhan hidup sehari-hari dapat terpenuhi. Akibat kondisi pendapatan suami yang minim menyebabkan istri ikut mencari nafkah, dan dari penghasilan yang terbatas tersebut istri juga harus mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangan keluarga agar teratur.

Laut menjadi lahan hidup yang paling utama bagi penduduk desa nelayan.” Dikemukakan oleh Kusnadi (2000:57) menyebutkan yaitu “sumber daya laut adalah potensi utama yang menggerakkan kegiatan perekonomian desa.”² Maksudnya secara umum kegiatan perekonomian nelayan bersifat tidak stabil karena sangat bergantung pada tinggi-rendahnya produktivitas perikanan.

Menurut Hisyam (2001:128) mengungkapkan bahwa “kelompok nelayan sebagai bagian dari komunitas miskin di dalam masyarakat kita terlihat dari

² Kusnadi , *Nelayan Strategi Adaptasi dan Jaringan Sosial*, Bandung: Humaniora Utama Press. 2000 hal 57

jumlah pendapatan nelayan tradisional sangat rendah, sebab modal usaha dan dana pengadaan perahu diperoleh dari para penyandang modal.”³ Pendapatan ekonomi masyarakat nelayan Kampung Keter Laut Kelurahan Tembeling Tanjung masih sangat rendah sehingga masyarakat di daerah tersebut masih tertinggal dan dampaknya sangat besar bagi perkembangan hidup keluarga nelayan yang bekerja sebagai nelayan penuh.

Peran Ganda Istri dalam Keluarga

Pada dasarnya peran dan fungsi istri yang dilakukan memiliki hubungan yang erat dengan keharmonisan keluarga, sebagaimana yang dikemukakan Talcott Parsons (Ritzer, 2008:125) bahwa “kombinasi pola orientasi nilai diperoleh pada tingkat yang sangat penting, harus menjadi fungsi dari struktur peran fundamental dan nilai dominan sistem sosial.”⁴ Berdasarkan dari kutipan pendapat Parsons bahwa peran seorang istri yang membantu meningkatkan kebutuhan hidup ekonomi keluarga sebagai salah satu upaya untuk menambah penghasilan rumah tangga dalam keluarganya. Disamping itu secara fundamental dapat dikatakan istri juga berfungsi sebagai ibu yang mengatur kebutuhan anak-anaknya, dan sebagai istri dapat melayani kebutuhan suami yang menjadi salah satu bentuk terciptanya keharmonisan rumah tangga.

Kaitannya dengan beban ganda istri tersebut menurut Mosser (Narwoko dan Bagong, 2006:345) menyebutkan bahwa :

³ Muhammad Hisyam, *Indonesia Menapak Abad 21 dalam Kajian Sosial dan Budaya*, Jakarta: Peradaban, 2001 hal 128

⁴ George Ritzer, *Loc.Cit.*

“Perempuan tidak saja berperan ganda, akan tetapi perempuan memiliki *triple role (triple burden)* yaitu peran reproduksi, yaitu peran yang berhubungan dengan peran tradisional disektor *domestic* peran produktif, yaitu peran ekonomis disektor publik dan peran sosial, yaitu peran di komunitas.”⁵

Pendapat Moore (2002:266) menyebutkan “kehidupan sehari-hari wanita berbeda dalam satu konteks beban ganda. Beban untuk memberikan pengasuhan yang tak dibayar dalam pelayanan-pelayanan dalam pekerjaan rumah tangga, serta beban untuk memberikan kelangsungan hidup perekonomian melalui kerja upahan, memberikan norma bagi wanita.”⁶ Berdasarkan pendapat tersebut bermakna beban ganda seorang istri nelayan menjadi dominan dalam membantu perekonomian keluarganya agar kebutuhan hidup sehari-hari dapat terpenuhi sebagai salah satu faktor meningkatnya penghasilan ekonomi keluarga nelayan.

Peran Istri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Berdasarkan kebutuhan keluarga yang tinggi, maka peran perempuan yang tinggal di pesisir menjadi sangat penting. Hal ini dapat dikaitkan dengan pendapat Kusnadi (2009:104) bahwa “peranan ekonomi perempuan pesisir yang cukup kuat dan mendominasi, baik pada tataran rumah tangga maupun tataran masyarakat. Pada tataran rumah tangga, perempuan pesisir menjadi “salah satu tiang ekonomi” rumah tangga, sejajar dengan suami-suami mereka.”⁷ Hubungan fungsional suami-istri dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga bersifat saling

⁵ J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana, 2006 hal 345

⁶ Jane C, Ollenburger dan Helen A. Moore, *Sosiologi Wanita*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002 hal 266

⁷ Kusnadi, *Keberadaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009 hal 104

melengkapi. Perempuan pesisir tidak sekedar “melengkapi atau membantu” pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangga, tetapi ikut menentukan tersedianya sumberdaya ekonomi untuk kebutuhan rumah tangga.

Kemudian Soekanto (2005:244) menyebutkan peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan mencakup tiga hal, yaitu :

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.⁸

Peran Istri dalam Pengelolaan Keuangan

Keputusan dalam keluarga sangat penting diperhatikan khususnya untuk mengelola pendapatan suami. Dengan adanya keputusan yang diambil secara bersama-sama tentunya hubungan rumah tangga akan tetap berjalan dengan baik.

Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sajogyo (2007:77) menuliskan bahwa :

“Sesuai dengan pola hubungan masing-masing pelaku dalam rumah tangganya dan dalam masyarakat yang lebih luas, wanita dan pria dapat mempunyai posisi dan peranan yang berbeda dalam proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan di bidang produksi misalnya tidak selalu mutlak dilakukan oleh pria saja atau wanita saja. Orang akan mengira bahwa segala sesuatu hanya diputuskan oleh pria, padahal sebenarnya dalam ini wanitapun mempunyai peranan yang setara. Dalam bidang konsumsi sebagai pelaku yang menentukan segala sesuatunya

⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2005 hal 244

wanita berada pada posisi yang kuat, tetapi hal ini tidak berarti bahwa pria tidak turut menentukan, ternyata priaupun turut terlibat dalam kegiatan konsumsi.”⁹

Pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga tergantung dari kebutuhan keluarga dan ditentukan dari kesepakatan antara suami istri, sebagaimana yang disebutkan Siagian (1997:50) bahwa “sesuatu keputusan merupakan keputusan yang tidak baik apabila alternatif-alternatif penting tidak dipertimbangkan, terdapat kekeliruan dalam memperkirakan keadaan yang akan timbul pada lingkungan, ketidaktepatan dalam memperhitungkan hasil yang secara potensial mungkin diperoleh, pilihan dijatuhkan pada alternatif yang tidak paling tepat, dan bahkan kesalahan dalam menetapkan tujuan dan berbagai sasaran yang ingin dicapai.”¹⁰

C. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Kelurahan Tembeling Tanjung berbentuk melalui Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1993 dan termasuk wilayah Kecamatan Teluk Bintan dengan Luas wilayah \pm 8 ha, dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 24 orang, dan mata pencaharian masyarakat mayoritas nelayan sedangkan untuk jenjang Pendidikan masih tergolong rendah.

Aktivitas nelayan turun kelaut dalam seminggu hanya tiga kali saja turun melaut dari pukul 09:00 WIB dan kembali sebelum subuh. Pendapatan ekonomi

⁹ Pudjiwati Sajogyo, *Sosiologi Pedesaan (Jilid 2)*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007, hal 77

¹⁰ S.P. Siagian, *Teori dan Praktek Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Gunung Agung , 1997 hal 50

keluarga nelayan yang rendah diakibatkan musim utara sehingga nelayan tidak dapat turun kelaut. Keadaan keluarga nelayan di Kampung Keter Laut memiliki latar belakang karakteristik yang berbeda yaitu jenis kelamin, umur, dan tingkat pendidikan.

Perbedaan karakteristik keluarga nelayan bila dilihat dari jenis kelamin paling dominan laki-laki sebesar 57,95 % dan perempuan sebesar 42,05 %. Kemudian keadaan keluarga nelayan bila dilihat dari segi umur memiliki perbedaan jumlah yang tidak seimbang yakni kelompok keluarga nelayan (suami) paling dominan berumur 45 Tahun sebanyak 14,58 %. Kemudian untuk kelompok istri nelayan juga sebesar 14,58 %. Keadaan pendidikan keluarga nelayan dapat dijelaskan yaitu rata-rata keluarga nelayan lebih dominan tamatan Sekolah Dasar sebesar 72,92 % ini menunjukkan bahwa pendidikan warga nelayan masih tergolong rendah sehingga mempengaruhi pola pikir khususnya dalam mengambil keputusan pengelolaan ekonomi keluarga.

Sementara itu keadaan anak nelayan yang masih tergolong muda harus bisa menerima keterbatasan ekonomi orang tuanya, dan hidup dalam kekurangan maupun keterbelakangan seperti kesejahteraan, kesehatan, bahkan pendidikan. Anak nelayan di dalam keluarganya memiliki perbedaan umur dalam membantu keluarganya yang paling dominan berumur \pm 20 Tahun dengan persentase 30,00 %. Pendidikan anak nelayan tergolong dengan keterbatasan ekonomi menyebabkan anak tidak dapat mengenyam pendidikan yang lebih tinggi dan paling dominan hanya berpendidikan sampai dengan tingkat Sekolah Dasar sebesar 42,50 %.

D. HASIL PENELITIAN

Pada pembahasan penelitian informasi yang di dapat berkaitan dengan peran dan fungsi istri nelayan di Keter Laut di tetapkan sebanyak 8 orang yang dijadikan sampel. Dimana responden memiliki karakteristik berbeda yaitu dari segi umur paling dominan responden yang berumur > 36 Tahun (62.50 %), perbedaan umur tidak menimbulkan polemik terhadap usaha istri untuk membantu suami khususnya dalam mengambil keputusan menambah pendapatan ekonomi keluarga.

Faktor pendidikan Responden sangat mendukung dalam mengambil sikap mengelola keuangan keluarga dan tingkat pendidikan responden di dominasi dengan persentase 62,52 % yang berpendidikan SD. Kemudian responden yang tidak sekolah atau tidak berpendidikan sama sekali juga ikut terlibat membatu memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Disamping itu penghasilan responden (istri) juga bervariasi dan didominasi dengan pekerjaan Berkebun Karet 1 orang berpenghasilan Rp. 500.000,- sebanyak 12, 50 %. Kemudian responden yang berpenghasilan Rp. 200.000,- Rp. 300.000,- sebanyak 25 %. Dan responden lainnya masing-masing sebesar 12,50 % bekerja berjualan kerupuk, jualan lontong, dan guru PAUD.

PERAN DAN FUNGSI ISTRI NELAYAN DI KAMPUNG KETER LAUT KELURAHAN TEMBELING TANJUNG KECAMATAN TELUK BINTAN KABUPATEN BINTAN

Pada pembahasan ini difokuskan terhadap istri nelayan ikan penuh yang berperan dalam mengambil keputusan pengelolaan keuangan keluarga termasuk

secara langsung mengurangi beban suami dengan bekerja sampingan. Pada hasil penelitian ada beberapa indikator yang menjadi pembahasan sebagai berikut :

a. Pandangan atau persepsi Istri terhadap penghasilan suami

Penghasilan suami dari melaut bagi keluarga nelayan dirasakan masih kurang, apalagi kebutuhan masing-masing keluarga mereka yang dikeluarkan setiap harinya berbeda. Keadaan penghasilan suami yang serba terbatas ini (Rp. 1.000.000-Rp.1.500.000) ini dapat menimbulkan pandangan istri terhadap pendapatan suami mereka, bahwa saat ini pengeluaran belanja rumah tangga tidak seimbang dengan pendapatan suami.

Atas dasar kondisi pendapatan suami yang sangat minim akhirnya para istri nelayan berpendapat mereka harus ikut berperan untuk bekerja sampingan demi meningkatkan ekonomi keluarga. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata istri nelayan menyebutkan dengan pendapatan suami yang terbatas mereka harus mampu membaginya dan mengelola keuangan baik untuk makan, kesehatan, dan pendidikan termasuk juga untuk memenuhi kebutuhan perabotan rumah tangga.

b. Kegiatan Istri Nelayan dalam Membantu Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Fokus pembahasan permasalahan ini menitik beratkan pada peran dan fungsi istri nelayan dalam meningkatkan ekonomi keluarganya. Fakta di lapangan diperoleh bahwa kegiatan istri nelayan dalam bekerja setiap harinya sudah menjadi suatu kebiasaan, sebab dengan adanya pekerjaan tambahan dapat menutupi kekurangan dari kebutuhan rumah tangga. Istri nelayan yang ikut mencari nafkah berharap dengan bekerja sampingan dapat membantu

meringankan ekonomi keluarga mereka. Dari informasi yang didapatkan untuk menambah penghasilan keluarga ternyata istri nelayan bukan hanya membantu sesaat melainkan sudah menjadi pekerjaan rutin walaupun sudah disibukan dengan mengurus rumah tangga.

Pada dasarnya ditemukan dari hasil penelitian di lapangan kondisi ekonomi keluarga nelayan di Keter Laut masih jauh dari tingkat kesejahteraan walupun sudah ada yang ikut bekerja namun terkadang usaha yang dilakukan belum mampu memberikan hasil yang maksimal untuk mengangkat taraf hidup dan kesejahteraan kaluarganya.

c. Pendapat Istri Tentang Dukungan Suami Terhadap Istri yang Bekerja dalam Membantu Ekonomi Keluarga

Pada pembahasan hasil penelitian diketahui adanya keinginan istri untuk bekerja sampingan menyebabkan suami dapat memberi dukungan agar terjaganya hubungan rumah tangga yang harmonis. Dari permasalahan ini ditanyakan dengan Responden secara langsung tentang dukungan yang diberikan oleh suami agar mereka dapat membantu ekonomi keluarga.

Jawaban rata-rata responden diperoleh informasi yaitu istri nelayan pada dasarnya mendapat dukungan dari suami seperti dalam bentuk memberikan semangat, suami ikut mengasuh anak, memberikan kepercayaan kepada istri dalam mengatur rumah tangga. Berdasarkan berbagai bentuk dukungan yang diberikan suami tersebut dapat terciptanya hubungan yang baik antara suami dan istri termasuk juga hubungan antar tetangga yang terjalin diantara keluarga nelayan.

d. Peran Istri dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga

Peran dan fungsi istri dalam membantu suami mencari nafkah merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan ekonomi keluarganya. Keadaan ekonomi yang terbatas tentunya menyebabkan kebutuhan hidup keluarga nelayan tidak dapat terpenuhi secara maksimal seperti kebutuhan sandang dan pangan yang dirasakan mereka masih pas-pasan bahkan kurang. Terjadinya hubungan keluarga yang baik apabila setiap keputusan dapat diambil sesuai dengan kesepakatan bersama antar anggota keluarga.

Berdasarkan temuan hasil penelitian keuangan keluarga nelayan di Keter Laut tidak sesuai dengan tingkat kebutuhan bila dibandingkan dengan pengeluaran perharinya. Dengan demikian istri nelayan harus mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengeluaran perharinya sehingga uang tersebut dapat terbagi untuk mambagi kebutuhan sehari-hari.

Pada pembahasan ini rata-rata responden yang memberikan informasi tentang permasalahan, bahwa dalam memutuskan keuangan rumah tangga biasanya suami lebih dominan sedangkan istri hanya mengikuti hasil keputusan suami. Dari hasil penelitian tersebut pengambilan keputusan pengelolaan keuangan keluarga tergantung dari keadaan. Disamping itu ada yang menjadi keputusan bersama seperti membeli barang-barang kebutuhan pokok. Dengan demikian peran dan fungsi istri nelayan sudah baik dalam membantu ekonomi maupun pengambilan keputusan mengelola keuangan demi terciptanya keharmonisan dalam rumah tangga keluarga nelayan.

E. P E N U T U P

Kesimpulan

Pada pembahasan hasil penelitian berkaitan dengan permasalahan peran dan fungsi istri dalam mengambil keputusan pengelolaan keuangan keluarga. maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pandangan istri dengan adanya penghasilan suami belum mencukupi kebutuhan hidup keluarga nelayan sehingga mengharuskan istri ikut berperan membantu meningkatkan keuangan keluarga dengan bekerja sampingan di luar rumah yaitu bekerja berkarang gonggong, berkebun karet, usaha warung, berjualan, Guru PAUD, dan usaha pembuatan kerupuk.

Peran dan fungsi istri juga terlihat dengan adanya kegiatan istri nelayan dalam membantu ekonomi keluarga disamping mengurus rumah tangga, disini sudah terjadi peran ganda yang ditunjukkan istri. Walaupun istri nelayan sudah terlibat mencari nafkah (peran publik) namun hasil yang didapatkan belum mampu mencukupi kebutuhan keluarga seperti fasilitas hiburan, perabotan rumah tangga, pendidikan, dan kesehatan.

Demi menjaga keharmonisan keluarga sudah ada dukungan dari suami dengan memberikan izin istri bekerja untuk membantu meringankan beban suami. Adapun bentuk dukungan suami yaitu ikut terlibat membantu mengurus rumah tangga seperti mengasuh anak maupun membantu pekerjaan rumah tangga.

Kemudian dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan keluarga nelayan di Keter Laut bahwa dari hasil penelitian yaitu keputusan diambil dari kesepakatan bersama, namun ada keputusan tertentu menjadi tanggung jawab

suami. Untuk memutuskan mengatur kebutuhan rumah tangga istri yang dominan berperan, sedangkan untuk pengambilan keputusan dalam mengatur kebutuhan di luar belanja sehari-hari, seperti membeli perabotan rumah tangga, dan kendaraan, menjadi keputusan suami.

Adanya peran dan fungsi istri dalam mengambil keputusan pengelolaan keuangan keluarga bertujuan untuk mengatur pengeluaran rumah tangga agar lebih teratur. Sehingga kesulitan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga dapat diatasi bersama demi terciptanya rumah tangga yang harmonis.

Saran

Berdasarkan pembahasan tersebut maka sebagai bahan informasi dan perbaikan peran dan fungsi istri dalam peningkatan ekonomi keluarga nelayan maka saran yang dapat diberikan :

1. Untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga nelayan sebaiknya suami dapat mengambil inisiatif dalam menambah penghasilan selain dari melaut, sehingga ekonomi keluarga dapat meningkat.
2. Sebaiknya pihak kelurahan ikut memberdayakan ekonomi keluarga nelayan dengan cara menggerakkan kegiatan yang bersifat positif bagi keluarga nelayan di Kampung Keter Laut, seperti mengadakan kegiatan pelatihan pembudidayaan ikan hasil tangkapan sehingga ekonomi dapat bertambah disamping melaut.
3. Istri harus tetap semangat dalam membantu meringankan beban rumah tangga demi tercapainya kehidupan ekonomi yang lebih baik kedepannya.

4. Untuk peneliti lainnya dapat dijadikan sebagai rujukan maupun kajian lanjutan berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti tentang peran dan fungsi istri nelayan dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Hisyam, Muhammad, 2001, *Indonesia Menapak Abad 21 dalam Kajian Sosial dan Budaya*, Jakarta: Peradaban
- Kusnadi, 2000, *Nelayan Strategi Adaptasi dan Jaringan Sosial*, Bandung: Humaniora Utama Press
- _____, 2009, *Keberadaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*, Yogyakarta: Ar-RuzzMedia
- Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto, 2006, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana
- Ollenburger, Jane C dan Helen A. Moore, 2002, *Sosiologi Wanita*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman, 2008. *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Kencana
- Sajogyo, Pudjiwati, 2007, *Sosiologi Pedesaan (Jilid 2)*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Siagian, S.P, 1997, *Teori dan Praktek Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Gunung Agung
- Soekanto, Soerjono, 2005, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers